

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim 1975. SNI Standar Industri Indonesia Cara Uji Tekstil. Balai Besar penelitian dan Pengembangan Industri Tekstil. Yogyakarta.
- 1989. SNI 08-0289-1989. Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Sinar Matahari. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- 1989. Pedoman Teknologi Tekstil Kerajinan Tritik, Jumputan dan Sasirangan. Departemen Perindustrian. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik. Yogyakarta.
- 1996 a SNI 08-0287-1996. Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Keringat Asam. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- 1996 b. SNI 08-0287-1996. Uji Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian 40<sup>0</sup> C. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- 1996c.SNI 08-0633-1996. Syarat Mutu Kain Batik Kombinasi Mori Primisima. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- 1999. Proses Ekstraksi dan Puderisasi Bahan Pewarna Alam. Disampaikan dalam seminar *Revival of Natural Colours* 3 Maret 1999. Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Yogyakarta.
- 2002a. Promosi Dagang, Industri dan Inventasi melalui Workshop Pewarnaan Batik Kria Tekstil (Tekstil Kerajinan Tenun) dengan Zat Warna Alam. Departemen Perindustrian dan perdagangan RI.Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).
- 2002b. Pedoman Penggunaan Zat Pewarna Alami (ZPA) untuk Testil dan Produk Testil (Batik, Tenun Ikat, *Double* Ikat). Departemen Perindustrian. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik. Yogyakarta.
- 2007a Sejarah dan Arti Batik. [www. Batikalhadi.co.id/about php/batik](http://www.Batikalhadi.co.id/about_php/batik). Diakses tanggal 7 Desember 2007 pukul 08.30 WIB.
- 2007b. Zat Warna Alam. <http://batikyogya.wordpress.com>. Diakses Tanggal 4 Agustus 2007 pukul 13.00 WIB.
- 2007c. Pengrajin Perlu Mengikuti Tren Zat Warna Alami. Kompas edisi Rabu, 12 Desember 2007.

- 2007d. Hasil Pengujian Kadar Tanin.Laboratorium Uji Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
- 2007e.pH. <http://id.wikipedia.org/wiki/PH>. Diakses tanggal 12 Januari 2007 pukul 09.30WIB.
- 2007f. Sejarah dan Perkembangan Batik. [http:// batikindonesia. Info /2005/04/18/ sejarah-batik-indonesia/](http://batikindonesia.info/2005/04/18/sejarah-batik-indonesia/). Diakses tanggal 12 Januari 2007.
- 2007g. *Spectrometer*. <http://id.wikipedia.org/wiki/spectrometer>. Diakses tanggal 12 Januari 2007 pukul 09.00WIB.
- 2007h. [www.batik.org](http://www.batik.org).Pewarna Alami. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik. Yogyakarta. Diakses pada tanggal 25 Maret 2008 pukul 10.00 WIB.
- 2008. Aborsbansi. [www.chem-is-try.org/?sect.belajar.ext=](http://www.chem-is-try.org/?sect.belajar.ext=) analisis 04 05. diakses pada tanggal 15 Maret 2008 pada pukul 19.30 WIB
- Dean,J,. 1999. *Wild Color*. Watson-Guption Publications. New York.
- Gomez, K.A dan A.A Gomez. 1995. *Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian*. Edisi Kedua. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ja'far,M. 1987. *Pengeringan Patung Kayu dengan Kapur Tohor*. *Dinamika Kerajinan dan Batik* No. 6 Tahun 1987. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik.Yogyakarta.
- Halam,E.H, S. A. Achmad, L. Makmur, Y. Maolana Syah, D.Mujahidin. 1999. *Zat Warna Alami : Retrospek dan Prospek (Dalam Seminar "Bangkitnya Warna Alam", Yogyakarta 3 maret 1999)*. Jurusan Kimia Fakultas MIPA ITB. Bandung.
- Handiyanto,E.B dan H. Arisman .2004. *Pembangunan Hutan Tanaman Acacia mangium*, Pengalaman di PT.Musi Hutan Persada.Yogyakarta .
- Hasanudin. 2001. *Penelitian Penerapan Zat Warna Alam dan Kombinasinya pada Produk Batik*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik.Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).
- Hasanudin, Widjiati, Sumardi, Mudjini dan S. Hanudji. 2001. *Laporan Penelitian Penerapan Zat Warna Alam dan Kombinasinya pada Produk Batik dan Tekstil Kerajinan*. Departemen Perindustrian.Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik. Yogyakarta.

- Hasanudin dan Widjiati.2002. Laporan Penelitian Proses Pencilupan Zat Warna Alam pada Batik Kapas. Departemen Perindustrian.Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik. Yogyakarta
- Kasmudjo.2004. Bahan Ajar Teknologi Pengolahan Produk Ekstraktif. Jurusan Teknologi Hasil Hutan.Universitas Gadjah Mada.Yogyakarta.(Tidak dipublikasikan).
- Khusniati M. 2008. Kulit Manggis Pewarna Alami Batik.  
[www. suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com). Diakses tanggal 2 April 2008 pukul 14.00 WIB.
- Lestari, K dan H. Suprpto. 2000. Natural Dyes in Indonesia. Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia. Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik.Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Maria C, Indra A, Susilo B .2004. Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua. Peranan Litbang dalam Manajemen Kelestarian Hutan dan Industri Hasil Hutan di Indoesia dalam Prosiding Seminar Nasional MAPEKI VII. Makasar .
- Marsoem, S.N. 2004. Pemanfaatan Hasil Hutan Tanaman *Acacia mangium* dalam Handiyanto, E.B dan Hardyono Arisman, Pembangunan Hutan Tanaman *Acacia mangium*, Pengalaman di PT. Musi Hutan Persada.Yogyakarta
- Purnomo, E. 2001. Penyamakan Kulit Reptil. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Rahayu, NE. 2003. Pemanfatan Serbuk Gergajian Kayu Nangka ( *Artocarpus heterophyllu* Lamk). Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (skripsi tidak dipublikasikan).
- Sindusuwarno, D R dan D I Utomo. 1981. *Acacia mangium* Jenis Pohon yang Belum Banyak dikenal. Duta Rimba 48/VII/1981. Perum Perhutani .
- Soeparman.1967.Teknologi Kimia Tekstil. Balai Penelitian dan Kerajinan Batik. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Sugiyono. 2007. Statistik Nonparametrik untuk Penelitian. Alfabeta.Bandung.
- Sulaeman, Riyanto, Mudjini, dan Widjiati. 2000. Laporan Kegiatan Peningkatan Ketahanan Luntur Zat Warna Alam dengan Cara Pengerjaan Iring. Departemen Perindustrian. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik. Yogyakarta.

Susanto, S. K.1974. Seni Kerajinan Batik Indonesia. Balai Penelitian dan Kerajinan Batik. Yogyakarta.

Turnbull, J, W.1986. Multipurpose Australian Trees and Shrubs-Lesser known species for fuelwood and agroforestry. ACIAR. Canberra.

Wardah dan F M Setyowati. 1999. Keanekaragaman Tumbuhan penghasil Bahan Pewarna Alami dibeberapa daerah di Indonesia dalam Seminar Bangkitnya Warna-warna Alam. Dewan Kerajinan Nasional. Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).